

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Biografi Kyai Haji Raden Asnawi

a. Kudus tempat kelahiran

Kudus merupakan kota yang dikenal sebagai kota santri dan juga kota kretek, letaknya sendiri berada di wilayah Jawa Tengah. Kudus menjadi jalur lalu lintas yang menghubungkan kota sekitarnya ke pusat pemerintahan ibu kota Provinsi Jawa Tengah, selain itu Kudus juga menjadi jalur lalu lintas utama dari Jakarta menuju Surabaya sering dikenal sebagai Jalur Pantura. Kota Kudus berukuran sekitar 22,50km dari barat menuju timur sedangkan dari utara menuju selatan sepanjang 39,00 km sehingga luasnya menjadi 421,64 km hal ini menjadikan Kudus menjadi salah satu wilayah dengan luas terkecil di Jawa Tengah menurut data statistiknya.

Agama Islam berkembang di Kudus berjalan dengan cepat. Dalam perjalanannya Sunan Kudus menekankan kepada aspek mistik dan teologi. Ketika beliau sudah wafat, perjuangan penyebaran agama Islam dilanjutkan oleh para keturunan dan santri-santrinya. Seiring berjalannya waktu Islam menjadi lebih maju dan meluas di wilayah Kudus. Tahun 1681 (1281 H) lahirlah seorang anak bernama Raden Ahmad Syamsi, merupakan buah hati dari pasangan suami Istri H. Abdullah Husni dan Raden Sarbinah di desa Damaran dan bertempat dirumahnya mbah Sulangsih. Anak pertama yang lahir menjadi sebuah kebahagiaan dan harapan yang selalu di inginkan dan tak ternilai harganya, anak yang lahir tersebut menjadi harapan bagi kedua orang tua untuk melanjutkan perjuangan kedua orangtuanya. Para tetangga juga ikut larut dalam rasa syukur dan kebahagiaan menengok anak yang baru saja terlahir. Mereka pada umumnya membawa bawaan (*tentengan*) berupa sembako dan kebutuhan sehari-hari, dan saat mereka pulang pemilik rumah biasanya

memberikan balasan berupa makanan, hal ini dikemudian hari akan disebut dengan *balen*.¹

b. Pendidikan

Dikenal sebagai seorang pedagang konfeksi yang besar H Abdullah Husnin, bekerja seperti halnya kebanyakan penduduk yang berada didesa Damaran yang umumnya memiliki profesi sebagai tenaga ahli dibidang konfeksi. Anak yang dilahirkan tadi diharapkan oleh kedua orang tuanya kelak dapat meneruskan usaha orang tuanya. Sejak kecil Raden Ahmad Syamsi sudah diajari dalam bidang agama dan juga diajari supaya piawai dalam berdagang. H Abdullah Husni turun tangan langsung mengajari Syamsi kecil membaca dan menulis Alqur'an sehingga Syamsi kecil bisa mahir membaca dan menulis Alqur'an.

Orang tua dari Raden Ahmad Syamsi mengharapkan bisa mendidiknya menjadi seorang pedagang, diusia 15 tahun pada tahun 1876 kedua orang tuanya mengajak untuk pindah ke daerah Tulungagung Jawa Timur. Husni memberikan pelajaran kepada anaknya untuk berdagang dari pagi sampai siang hari. Adapun waktu yang tersisa dipergunakan oleh anaknya dengan baik untuk mengaji di Ponpes Mangunsari Tulungagung agar Syamsi menjadi pribadi yang sholih, Syamsi mengaji setelah berdagang yaitu disore sampai malam hari dengan mempelajari berbagai macam kitab.

Niat awal ingin menjadikan Syamsi sebagai pebisnis handal tidak terlalu di minati oleh Syamsi, dia lebih banyak menghabiskan waktu untuk belajar di ponpes dibanding dirumahnya. Syamsi menghabiskan banyak waktu untuk memperdalam ilmu agama dan menjalankan berbagai macam kegiatan pondok. Ketertarikan Syamsi kepada ilmu mulai terlihat saat Syamsi begitu tekun dan penuh semangat tinggi dalam mempelajari ilmu agama. Semenjak saat itu Husni memutuskan agar anaknya bersungguh-sungguh di pondok. Sehingga untuk

¹ M. Rizka Chamami, Mc Mifrohul Hana Chamami dan Ihsan, *K.H.R Asnawi Ahli Dakwah dan Pendiri Nahdlatul Ulama*, (Kudus: LSM Aqila Quds, 2021), 26-27

berdagang Husnin memilih untuk bekerja sendiri dan memberi peluang lebih besar kepada Syamsi untuk fokus mengaji.²

Dikala beliau tinggal di Makkah sempat saling berdiskusi dengan seorang ulama besar yang menjadi Mufti Mekkah bernama Syekh Ahmad Khatib Minangkabau tentang berbagai macam permasalahan dalam agama. Meskipun pada akhirnya tidak menemui titik temu diantara keduanya tentang berbagai permasalahan yang sudah dicatat dari awal sampe akhir. Dikarenakan merasa masih belum cukup, beliau hendak mendapatkan fatwa dari Mufti Mesir, catatan-catatan beliau beserta Syekh Ahmad Khatib akhirnya dikirimka kepada Sayid Ahmad Husain Bek yang dikenal sebagai Mufti daerah Mesir. Sayid Husain Baik tertarik melihat ulasan-ulasan beliau dan Syekh Ahmad Khatib melalui tulisan-tulisan tadi akhirnya ingin lebih berkenalan dengan beliau, melalui bantuan Syekh Hamid manan akhirnya bisa diperkenalkan kepada KH. R Asnawi Kudus.³

Setelah selesai menunaikan sholat jum'at Sayid Husain Bek pergi menuju rumah Syekh Hamid Manan dan kemudian beliau pergi mengambil minuman, dikala sedang asyik berbicara kemudian Sayid Husain Bek bertanya dimana Asnawi? Kemudian Syekh Hamid Manan menunjuk dan berkata inilah dia yang sedang duduk disudut ruangan sambil mendengarkan percakapan tuan rumah dan tamu. Setelah ditunjukkan, Mufti itu segera berdiri dan mendekat beliau, seraya membuka kopyah dan diciumlah kepala beliau sambil berkenalan. Kata Mufti Sayid Husain Bek kepada Syekh Hamid Manan: Sungguh salah sangka saya setelah berkenalan dengan Asnawi. Saya mengira tidaklah demikian keadaan jasmaniyahnya.⁴

² M. Rizka Chamami, Mc Mifrohul Hana Chamami dan Ihsan, *K.H.R Asnawi Ahli Dakwah dan Pendiri Nahdlatul Ulama*, 28-30

³ Budi, *Biografi Kyai Haji Raden Asnawi*, <https://www.laduni.id/>, diakses 1 Desember 2021

⁴ To'at Mardafi Darul Mustofa, *Studi Relevansi Materi Kitab Tauhid Ja>Wan Karya Syekh Asnawi Kudus Dengan Bahan Ajar Akidah Akhlak Di Madrasah*

c. Pergi Haji

Pada saat berusia sekitar 25 tahun Kyai Haji Raden Asnawi menunaikan Rukun Islam kelima yaitu berangkat haji untuk pertama kalinya, sesampainya dari ibadah haji beliau memulai untuk mengajar dan menyiarkan Agama Islam. Salah satu upaya yang dilakukan dengan cara melaksanakan pengajian setiap selesai sholat Jum'ah pada hari Jum'at Pahing, adapun yang diajarkan adalah Ilmu Tauhid yang dilakukan di Masjid Muria (Masjid Sunan Muria), jaraknya dari pusat kota Kudus sejauh 18 km dan dilakukan beliau dengan berjalan kaki. Beliau juga senang dan aktif berkeliling di masjid-masjid disekitar kota untuk melakukan aktifitas dakwah.⁵

Pada saat usia 30 tahun beliau mendapatkan ajakan haji untuk yang kedua kalinya berasal dari ayahnya dengan niat akan bermukim atau menetap kemudian ditanah suci. Pada saat menunaikan haji inilah ayah beliau meninggal dunia, meskipun dalam keadaan berduka, niat untuk bermukim tetap beliau jalankan selama kurang lebih 20 tahun lamanya. Selama waktu tersebut beliau beberapa kali pulang ke kota Kudus untuk melihat kondisi Ibu dan adiknya yang bernama H. Dimiyati yang masih tinggal di kota Kudus. Hingga akhirnya setelah ibunya wafat beliau kembali ke tanah suci untuk meneruskan cita-citanya. Selama bermukim di tanah Suci, di samping menunaikan tugas kewajiban sebagai kepala rumah tangga, beliau masih mengambil kesempatan untuk belajar dan memperdalam ilmu Agama Islam dengan para Ulama besar baik dari bangsa Indonesia (Jawa) maupun bangsa Arab, baik di masjidil Haram maupun di rumah pondokannya, di antara yang ikut mengaji antara lain: Kyai Haji Abdul Wahab Hasbullah dari Jombang, Kyai Haji Bisri Sansuri dari Jombang, dan Kyai Haji Dahlan Pekalongan. Selain

Tsanawiyah, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019, 55-56. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/8452/>

⁵ To'at Mardafi Darul Mustofa, *Studi Relevansi Materi Kitab Tauhid Ja>Wan Karya Syekh Asnawi Kudus Dengan Bahan Ajar Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah*, 55-56 <http://etheses.iainponorogo.ac.id/8452/>

belajar dan mengajar ilmu Agama Islam, beliau turut aktif mengurus amanah yang diembannya sebagai seorang Komisaris SI. (Syarikat Islam) di Mekah bersama dengan kawan-kawannya yang lain.⁶

d. Perjuangan di masa penjajahan

Kyai Haji Raden Asnawi merupakan pribadi yang gemar berjuang terutama dibidang mengajar tentang materi-materi keilmuan agama Islam, hingga beliau dipercaya menjadi Komisaris Sarikat Islam di kota Mekkah Arab Saudi. Pada saat kepulangannya kembali ke Kudus pada tahun 1916 M beliau bersama teman-temannya dalam Sarekat Islam. Beliau bertugas sebagai pelaksana bagian dakwah dan nasihat terutama pada bidang fiqih dan tauhid.

Di tahun 1924 beliau ditemui oleh Kyai Haji Abdul Wahab Hasbullah Jombang untuk mendiskusikan mengenai pertahanan Aqidah lewat Ahlusunnha Wal Jamaah. Beliau sangat setuju dengan pemikiran Kyai Haji Abdul Wahab Hasbullah kemudian keduanya dan para ulama hadir di pertemuan pada tanggal 16 Rajab 1344 H/ 31 Januari 1926 M di kota Surabaya dan mendirikan Jamiyyah Nahdatul Ulama hingga akhir hayatnya beliau dikenal sebagai salah satu pendiri organisasi tersebut.

Ketika zaman Belanda menjajah Indonesia beliau hampir selalu mendapatkan hukuman berupa denda dikarenakan beliau berpidato untuk senantiasa bertahan dalam kesucian Islam dan menjaga semangat cinta tanah air dan nasionalisme terhadap umat Islam di kota Jepara maupun Kudus.

Ketika masa pendudukan Jepang beliau sering menjadi sasaran yang dituduh sebagai seseorang yang mempunyai senjata api dan sengaja menyembunyikannya, sehingga rumah dan pondok milik beliau kemudian dikepung oleh para tantara Dai Nippon, lalu beliau dibawa ke markas Kempetai di kota Pati.

⁶ To'at Mardafi Darul Mustofa, *Studi Relevansi Materi Kitab Tauhid Ja>Wan Karya Syekh Asnawi Kudus Dengan Bahan Ajar Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah*, 55-56. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/8452/>

Semalam berada dalam tahanan di Markas, paginya dipanggil oleh Komandan Dai Nippon dengan keadaan badan terbuka dari pakaian kecuali sarung. Anehnya tidak ditanya tentang soal senjata tetapi ditanyakan berapa jumlah istri dan anak serta cucunya. Sesudahnya beliau disuruh pulang ke Kudus.

Diawal kemerdekaan yang disebut dengan zaman revolusi ketika mendekati agresi militer pertama beliau melakukan Gerakan rohani melalui pembacaan sholawat nariyah dan surat Al-fil. Para pemuda bergabung dengan pasukan bersenjata datang dan meminta doa dan bantuan rohaniyah kepada beliau sebelum berangkat ke tempat medan pertempuran di daerah Genuk, Alas Tuwo dan beberapa tempat lainnya. Bapak Subarkah sebagai bupati Kudus meminta kepada Kyai Haji Raden Asnawi untuk menggunakan pendopo kabupaten sebagai tempat melakukan pengajian, permintaan itu pun dipenuhi oleh beliau sampai masa bapak Bupati pindah. Majelis pengajian umum yang masih berjalan sampai sekarang ini ialah Sangaan di Masjid Jami' Kauman Wetan Kudus dan Pitulasan di Masjid Agung Menara Kudus. Pondok Pesantrennya masih berjalan untuk melanjutkan cita-cita dan perjuangan beliau.⁷

e. Pengabdian di bidang Pendidikan

Beliau dikenal sebagai seseorang yang memiliki jiwa perjuangan yang sangat tinggi, sesuai keluar dari penjara, kemudian beliau berinteraksi dengan masyarakat dalam rangka melaksanakan tugas sebagai pemimpin masyarakat, salah satunya adalah menegakkan syiar dakwah, memberikan pelajaran tentang ilmu agama Islam dan menjalankan amar ma'ruf nahi munkar. Beliau mengajarkan banyak sekali ilmu agama Islam antara lain adalah Ilmu Tauhid dan Ilmu Fiqih. Ditahun 1927 beliau mendirikan Ponpes (Pondok Pesantren) Raudlatul Tholibin yang beliau asuh sendiri Adapun tanah wakaf berasal dari Kyai Haji Abdullah Faqih dan beberapa dermawan dan umat Islam di daerah Kudus. Selain

⁷ Budi, *Biografi Kyai Haji Raden Asnawi*, www.laduni.id, diakses 1 Desember 2021

didaerah Kudus beliau juga menyebarkan dakwah dan memberikan pelajaran agama Islam diberbagai daerah sekitar seperti Pekalongan, Semarang, Gresik, Cepu, Blora bahkan hingga sampai kota Tegal.

Beliau juga menyelenggarakan pengajian dibeberapa daerah seperti Kabupaten Demak, Jepara hingga daerah-daerah pelosok didaerah sekitar. Di Ponpes Raudlatul Tholibin setiap tanggal 14 dilakukan majlis nasehat yang diberi nama *Patbelasan* yang dihadiri oleh kaum muslimin dan muslimat yang sangat ramai. Tetapi kegiatan ini diberhentikan oleh pemerintah Jepang.

Beliau juga mengadakan kegiatan peringatan maulid Nabi Muhammad SAW dengan disertai majlis khataman Al-Qur'an bilghaib maupun binnadhar setiap tanggal 29 Rabiul Awwal. Untuk para santri sendiri beliau memiliki pengajian khusus dengan mempelajari berbagai kitab antara lain: Khataman Tafsir Jalalain dimasa bulan Ramadhan di Pondok Pesantren Bendan Kudus, khataman kitab Bidayatul Hidayah dan Al-Hikam ketika bulan Ramadhan di Tajug Makan Sunan Kudus. Membaca kitab Hadits Bukhari yang dilakukan setiap Jum'ah fajar dan sesudah Jamaah Shubuh bertempat di Masjid Agung Menara Kudus. Setelah beliau wafat, Kitab ini belum khatam, maka dari itu diteruskan oleh Al-Hafidh K.H. M. Arwani sampai khatam.⁸

Disamping melakukan berbagai pengajian diatas Kyai Haji Raden Asnawi juga mendirikan lembaga pendididkan yang diberi nama dengan Madrasah Qudsiyyah, madrasah Qudsiyyah sendiri menjadi salah satu madrasah tertua dikota Kudus dan memiliki sejarah yang cukup panjang. Madrasah Qudsiyyah tidak langsung menjadi salah satu madrasah yang dikenal maju dimasa sekarang, dimasa lalu mengalami banyak proses pasang surut dan cukup melelahkan. Madrasah sudah ada dan berdiri dan menyelenggarakan pendidikan Islam dan menanamkan jiwa anti penjajah, bahkan sebelum organisasi Budi Utomo menyuarakan Kebangkitan

⁸ Wawancara dengan Muhammad Baha'udin

Nasional ditahun 1920 M. Kegiatan pembelajaran di madrasah Qudsiyyah sudah tercatat sejak tahun 1917 M meskipun dimasa itu belum memiliki nama dan lokasi pembelajaran yang jelas. Barulah pada tahun 1919 M bertepatan dengan tahun 1337 H selang tahun dari masa itu didirikanlah Madrasah Qudsiyyah secara resmi oleh Kyai Haji Raden Asnawi. Qudsiyyah sendiri berasal dari kata *Quds* yang bermakna suci dan sekaligus menjadi nama kota tempat dilahirkannya madrasah tersebut. Dinamakan Qudsiyyah dengan harapan supaya segala hal yang dipelajari dan dikerjakan dalam madrasah tersebut benar-benar suci dan murni tanpa dicampuri dengan hal yang tidak baik.

Pada masa penjajahan Belanda kondisi madrasah pada saat itu diurus oleh Departemen voor Inlandsche Zaken, sebuah departemen pengajaran agama di lembaga pendidikan Islam (pesantren dan madrasah). Namun, Madrasah Qudsiyyah tetap bertahan dan tidak terpengaruh dengan lembaga pemerintah Belanda tersebut. Justru K. H. R. Asnawi sering melakukan perlawanan terhadap kebijakan pemerintahan Belanda.

Ini disebabkan karena fungsi lembaga Belanda tersebut hanyalah memberikan fasilitas, mengontrol dan mengawasi lembaga pendidikan yang sudah ada. Oleh karenanya, pesan-pesan perjuangan melawan kolonialisme pada setiap kali dia mengajar di madrasah senantiasa disampaikan kepada santri-santrinya.⁹

f. Wafat

Semasa hidupnya Kyai Haji Raden Asnawi sebagian besar hidupnya dipergunakan untuk menegakkan ajaran agama Islam, dan disertai dengan keikhlasan hati dan ketetapan dari lubuk hatinya, hal inilah yang disampaikan juga oleh Kyai Haji Abdurrahman Wahid, jika Kyai Haji Raden Asnawi merupakan salah satu Ulama yang berasal dari desa dengan sifat jujur dan terbuka dalam memimpin bangsa. Gusdur juga berpendapat jika Kyai Haji Raden Asnawi senantiasa

⁹ Admin, *Biografi Muassis Madrasah Qudsiyyah*, MadrasahQudsiyyah.com diakses 1 Desember 2021

menjalani hidupnya dengan *akhlakul karimah*. Berkat itulah namanya senantiasa terkenang dihati masyarakat. Beliau dikenal dengan dakwahnya diberbagai daerah seperi Kudus, Jepara, Demak, Tegal, Pekalongan, Semarang, Gresik, Cepu, Blora dan daerah-daerah sekitar, disamping itu beliau juga ambil aktif dalam berbagai diskusi keagamaan setelah kepulangannya dari kota Makkah.

Namun umur yang diberikan Allah tidaklah sama seperti yang diharapkan masyarakat, Kyai Haji Raden Asnawi meninggal satu minggu setelah beliau mengikuti Musyawarah muktamar NU XII Di Jakarta bersama dengan para Kyai NU se Indonesia, dikala itu Kyai Haji Raden Asnawi masih Nampak sehat segar bugar. Dikisahkan oleh Minan Zuhri, selama berlangsungnya Muktamar, Kyai Haji Raden Asnawi menginap di rumah H. Zen Muhammad adik kandung K.H Mustain di jalan H. Agus Salim Jakarta. Muktamar kali ini adalah yang terakhir bagi Kyai Haji Raden Asnawi, Mustain dengan setia mengantar jemput beliau selama mengikuti muktamar. Hingga pada suatu malam muktamar yang dihadiri Bung Karno Mustain tertegun dan heran menerima kalimat aneh dari Asnawi: “Hai Mustain! Inilah yang merupakan terakhir kehadiranku dalam muktamar NU, mengingat keadaanku dan kekuatan badanku” Mustain kaget mendengar ucapan Kyai Haji Raden Asnawi dan dengan spontan membalas dengan pembicaraan dengan mengatakan; “kalau Kyai tidak dapat hadir dalam muktamar, maka sangat kami harapkan doa’nya”¹⁰

Usai muktamar, Kyai Haji Raden Asnawi dijemput oleh H.M Zaenuri Noor, Direktur percetakan Menara dengan menggunakan Mercedes hitam, kepulangannya menuju Kudus pada hari Sabtu Pon 20 Desember 1959. Namun sebelum pulang kekudus beliau sempat bersilatullahi ke beberapa temannya di Bandung Jawa Barat, diantaranya adalah H. Hasan, seorang jutawan

¹⁰ M. Rizka Chamami, Mc Mifrohul Hana Chamami dan Ihsan, *K.H.R Asnawi Ahli Dakwah dan Pendiri Nahdlatul Ulama*, 33-35

pemilik hotel swarka Bandung dan H.A Achsin. Pada pagi harinya (ahad wage) beliau bersilaturahmi ke rumah Syekh Abdullah bin Afif Cirebon. Pemilik took kitab tertua di Indonesia. Kunjungan beliau kepada beberapa teman perjuangan merupakan kebiasaan beliau sebagai bentuk menjaga tali silaturahmi dan hubungan baik sesama manusia.

Rombongan Kyai Haji Raden Asnawi sampai rumahnya Bendan Kerjasan Kudus sekitar jam 20.00 WIB, keadaan beliau pada malam senin masih lumayan sehat, tidak ada gejala apapun yang dijumpai baru pada hari selasa legi badannya terasa panas. Hal ini dinilai wajar dan biasa saja oleh keluarga karna melihat usia beliau yang sudah sepuh dan baru saja pulang dari perjalanan jauh.¹¹ Raden Asnawi wafat pada tanggal 25 Jumadil akhir 1378 Hijriah, bertepatan dengan 26 Desember 1959 Masehi. Raden Asnawi meninggal dunia dalam usia 98 tahun, dengan meninggalkan 3 orang istri, 9 orang putera, 23 cucu dan 18 cicit (buyut). Kabar wafatnya Raden Asnawi disiarkan di Radio Republik Indonesia Jakarta lewat berita pagi pukul 06.00 WIB. Penyiaran itu atas inisiatif Menteri Agama RI Abdul Wahab Hasbullah. Sampai saat ini, wafatnya Raden Asnawi selalu diperingati pada tanggal 24 atau 25 Jumadil Akhir setiap tahunnya di Pondok Pesantren Raudlatuth Tholibin, Kudus.¹²

2. Lirik lagu Srengengene Nyoto

- a. Lirik lagu Srengengene Nyoto asli
Srengengene Nyoto Dhohir Bisyahri
Robi'il awwal qubailal fajri
Tanggal peng rolas isnen dinane
Elingo gawe hormat nabine
Nabi Muhammad pungkasane rasul
Luhureng pangkat serto pinunjul
Nabi pungkasan akhire zaman

¹¹ M. Rizka Chamami, Mc Mifrohul Hana Chamami dan Ihsan, *K.H.R Asnawi Ahli Dakwah dan Pendiri Nahdlatul Ulama*, 33-35

¹² Wawancara dengan Muhammad Fatichul Amin

*Dadi gustine nabi utusan
 Kito umate ngungkuli maring
 Umat liane kabeh mencireng
 Bejo kang hurmat tur podo untung
 Ono akhirat nompo pitulung
 Selamat dunyo mongso setahun
 Hurmatan kudu ing saben tahun
 Ojo do bosen agawe hurmat
 Maulidinnabi sohib mu'jizat
 Lan ojo owel ngelong bandane
 Kanggo nghormati ing junjungane
 Mesti diganti karo pengeran
 Tikel matikel jo kesamaran
 Ngandelo dawuh lan ati teguh
 Ngiculi bondo saronu saguh
 Sholat lan salam katur utusan
 Nabi Muhammad bulaning zaman.¹³*

- b. Lirik lagu Srengengene Nyoto dalam bahasa Indonesia

*Cahaya yang nyata terlihat jelas Muncul dibulan
 Rabiul awal sesudah fajar
 Tanggal keduabelas senin harinya
 Ingatlah untuk senantiasa hormat kepada nabi kita
 Nabi Muhammad yang menjadi rasul penutup
 Yang paling Tinggi pangkat serta derajatnya
 Nabi terakhir di akhir zaman
 Menjadi pimpinan para nabi utusan
 Kita umatnya melebihi dibanding
 Umat yang lain semua iri terheran
 Keberuntungan bagi orang yang hormat dan menedapat
 keuntungan
 Di akhirat akan mendapat pertolongan
 Senantiasa selamat di dunia selama satu satu tahun
 Memberi penghormatan setiap tahun
 Jangan sampai bosan untuk menghormati
 Hari lahir nabi pemilik mukjizat*

¹³ M. Rizka Chamami, Mc Mifrohul Hana Chamami dan Ihsan, *K.H.R Asnawi Ahli Dakwah dan Pendiri Nahdlatul Ulama*, (Kudus: LSM Aqila Quds, 2021), 118

*Dan jangan bosan untuk menggunakan harta
Untuk menghormati pemimpin
Pasti diganti oleh Allah
Berlipat ganda meskipun tak terlihat
Percayalah dengan perkataan dengan hati yang teguh
Membelanjakan harta karna kesanggupan
Sholawat dan salam kepada utusan
Nabi Muhammad rembulannya zaman*

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Makna lagu Srengengene Nyoto karya Kyai Haji Raden Asnawi

Dalam lirik lagu srengengene Nyoto karya Kyai Hajid Raden Asnawi memiliki makna menceritakan kelahiran Nabi Muhammad S.A.W pada hari Senin 12 Rabiul Awal pada saat waktu fajar yang di umpakan sebagai cahaya matahari yang terlihat kebenarannya sebagai penerang dunia. Hal ini tersirat dalam lirik lagu yang berbunyi:

*“Srengengene Nyoto Dhohir Bisyahri
Robi’il awwal qubailal fajri
Tanggal peng rolas isnen dinane”¹⁴*

Selanjutnya kita diperintahkan untuk ikut menghargai dan menghormati hari kelahiran nabi akhir zaman Nabi Muhammad, sebagai bentuk rasa syukur menjadi umat beliau yang merupakan umat yang paling mulia dan membuat umat-umat sebelumnya menjadi iri karena kemuliaan umatnya.¹⁵ Sebagaimana tersiratkan dalam lirik lagu yang berbunyi:

*“Elingo gawe hormat nabine
Nabi Muhammad pungkasane rasul
Luhureng pangkat serto pinunjul
Nabi pungkasan akhire zaman
Dadi gustine nabi utusan
Kito umate ngungkuli maring
Umat liane kabeh mencireng”*

¹⁴ Wawancara dengan Muhammad Baha'udin

¹⁵ Wawancara dengan Muhammad Baha'udin

Pada lirik selanjutnya dijelaskan bahwa kita merupakan umat manusia paling beruntung karena menjadi umat yang kelak bisa mendapatkan Syafa'at Nabi Muhammad, sebagaimana tersirat dalam kata-kata: *“Bejo kang hurmat tur podo untung Ono akhirat nompo pitulung”*. Kita dianjurkan untuk ikut menghormati hari kelahiran Nabi Muhammad setiap tahunnya atau biasa disebut dengan maulid nabi, dengan mengadakan berbagai macam kegiatan dan bersedekah untuk kegiatan mensyiarkan hari kelahiran nabi Muhammad S.A.W, dan tidak perlu takut akan kehabisan harta karna Allah akan menggantinya dengan pahala yang berlipat ganda jika mengeluarkan dengan penuh keikhlasan hati.¹⁶ Sebagaimana tersirat dalam lirik lagu yang berbunyi:

*“Selamet dunyo mongso setahun
Hormatan kudu ing saben tahun
Ojo do bosen agawe hurmat
Maulidinnabi sohib mu'jizat
Lan ojo owel ngelong bandane
Kanggo nghormati ing junjungane
Mesti diganti karo pengeran
Tikel matikel jo kesamaran
Ngandelo dawuh lan ati teguh
Ngiculi bondo saronu saguh
Sholat lan salam katur utusan
Nabi Muhammad bulaning zaman”*

2. Pesan Dakwah dalam lirik Lagu Srengene Nyoto karya Kyai Haji Raden Asnawi

a. Pesan Akidah dalam lirik lagu Srengenege Nyoto karya Kyai Haji Raden Asnawi

Pesan akidah yang terkandung dalam lirik lagu Srengenege Nyoto karya Kyai Haji Raden Asnawi sendiri antara lain:

- 1) Meyakini bahwa nabi Muhammad adalah Rasul yang terakhir, beliau menjadi penutup dari para nabi sebelumnya dan ajarannya menjadi penyempurna ajaran-ajaran agama sebelumnya. Meskipun kelak

¹⁶ Wawancara dengan Muhammad Baha'udin

nabi Isa akan turun kembali ke dunia, beliau akan menjadi bagian dari umat nabi Muhammad.¹⁷ Sebagaimana dijelaskan dalam lirik lagu:

*Elingo gawe hormat nabine
Nabi Muhammad pungkasane rasul
Luhureng pangkat serto pinunjul
Nabi pungkasan akhire zaman*

- 2) Meyakini bahwa nabi Muhammad merupakan nabi yang memiliki derajat paling tinggi dibandingkan para nabi lainnya. Sebagaimana dijelaskan dalam lirik lagu:

*Dadi gustine nabi utusan
Kito umate ngungkuli maring
Umat liane kabeh mencireng
Bejo kang hurmat tur podo untung
Ono akhirat nompo pitulung*

- 3) Meyakini bahwa nabi Muhammad memiliki mukjizat atau keistimewaan yang diberikan oleh Allah SWT, Adapun beberapa mukjizat beliau diantaranya membelah bulan, meminta diturunkan hujan, air yang bisa mengalir dari sela-sela jarinya saat orang-orang kehausan dihari perjanjian Hudaibiyah dan lain sebagainya. Sebagaimana dijelaskan dalam lirik lagu:

*Selamet dunyo mongso setahun
Hurmatan kudu ing saben tahun
Ojo do bosen agawe hurmat
Maulidinnabi sohib mu'jizat*

- 4) Meyakini bahwa nabi Muhammad kelak dihari kiamat akan memberikan Syafaat kepada seluruh umat manusia ketika manusia sedang kebingungan menghadapi hari akhir. Beliau menyimpan doa mustajabnya untuk kelak diberikan disaat hari kiamat.¹⁸ Sebagaimana dijelaskan dalam lirik lagu:

*Kito umate ngungkuli maring
Umat liane kabeh mencireng
Bejo kang hurmat tur podo untung
Ono akhirat nompo pitulung*

¹⁷ Wawancara dengan Muhammad Baha'udin

¹⁸ Wawancara dengan Muhammad Baha'udin

- b. Pesan Syariah dalam lirik lagu Srengengene Nyoto karya Kyai Haji Raden Asnawi.

Pesan Syariah atau yang berkaitan dengan ibadah juga terkandung dalam lirik lagu Srengengene Nyoto Karya Kyai Haji Raden Asnawi yaitu perintah untuk senantiasa bersholawat kepada Rasulullah, hal ini sebagai salah satu bentuk kecintaan, seseorang yang sedang jatuh cinta atau mencintai sesuatu sudah pasti akan selalu terbayang dan menyebutkan nama yang dicintainya. Dengan bersholawat kepada nabi sebagai bentuk kecintaan maka kita akan berusaha untuk mendekati diri kepada nabi dengan cara meningkatkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dijelaskan dalam lirik lagu :

*Selamet dunyo mongso setahun
Hurmatan kudu ing saben tahun
Ojo do bosen agawe hurmat
Maulidinnabi sohib mu'jizat*

Selain bersholawat kita harus mengikuti sunnah-sunnah Nabi yang biasa dilakukan nabi semasa masih hidup, dengan menjalankan perilaku dan kebiasaan Rasulullah sama halnya dengan menghidupkan kembali sunnah-sunnah beliau. Apalagi jika kita terus menjalankan dengan rutin ini lebih baik dibandingkan mengetahui banyak ilmu tapi tidak pernah dijalankan. Contoh sunnah Nabi saw yang paling ringan dan paling mudah kita kerjakan ialah 'Ibtisam' yaitu 'senyum' dimanapun kita berada. Perlu diketahui bahwa senyum itu bukanlah suatu kebiasaan, akan tetapi senyum adalah sunnah, ia adalah ibadah. Dan orang yang melakukan suatu ibadah pantas mendapatkan balasan berupa pahala dari Allah.¹⁹

- c. Pesan dakwah Akhlak dalam lirik lagu Srengengene Nyoto karya Kyai Haji Raden Asnawi

Dengan menjadikan Rasulullah sebagai orang yang paling dicintai kita diharapkan mampu meneladai sifat-sifat beliau sebagai seorang *Uswatun Hasanah* manusia paling sempurna dan mulia dihadapan Allah, tentunya

¹⁹ Wawancara dengan Muhammad Baha'udin

kita sebagai umat beliau harus mampu sedikit banyak menjadi manusia yang bertanggung jawab atas segala ucapan maupun perbuatan. Dalam lirik lagu srengengene nyoto pun kita di ingatkan untuk tidak pelit dalam hal berbagi kepada sesama manusia sebagai bentuk cinta kasih sama halnya dengan Rasulullah di utus untuk menjadi *Rahmatan Lilalamiin*. Sebagaimana dijelaskan dalam lirik lagu:

Elingo gawe hormat nabine

Nabi Muhammad pungkasane rasul

Luhureng pangkat serto pinunjuk

Nabi pungkasan akhire zaman

Bahwa nabi Muhammad adalah nabi yang paling sempurna pangkat dan derajatnya kita dianjurkan untuk senantiasa menjadikan beliau sebagai teladan dalam menjalani kehidupan.²⁰

3. Relevansi isi pesan dakwah lirik lagu Srengengene Nyoto Karya Kyai Haji Raden Asnawi dengan dakwah masa kini.

Relevansi isi pesan dakwah lirik lagu Srengengene Nyoto karya Kyai Haji Raden Asnawi dengan dakwah masa kini. Perlu diketahui bahwa dakwah menjadi bagian penting dalam Islam dimana disinilah pusat penyebaran agama islam dimulai dimasa kini dakwah bisa dilakukan dengan berbagai media salah satunya menggunakan lagu. Salah satu tokoh yang menjadikan media lagu sebagai dakwah adalah Kyai Haji Raden Asnawi, Adapun relevansinya dalam dakwah adalah sebagai berikut:

a. Dakwah menggunakan media lagu

Dalam agama Islam tidak mengajarkan secara khusus tentang seni dan keindahan, tetapi ini tidak diartikan sebagai Islam adalah anti seni. Istilah bahwa Allah adalah *jamil* (yang maha indah) dan mencintai jamal (keindahan), juga penyebutan Allah pada dirinya sebagai "*badi'us samawat wal ardh*" dapat diartikan sebagai bentuk penjelasan jika Islam mengaharapkan kehidupan yang dipenuhi keindahan dan tidak terlepas

²⁰ Wawancara dengan Muhammad Baha'udin

dari yang dinamakan seni. Makna kata *badi'* adalah pencipta awal dan berkonotasi pada Indah. Hal ini menunjukkan jika Allah menciptakan langit dan bumi dengan penuh keindahan.²¹

Dari sudut pandang lain, dakwah Islamiyyah merupakan serangkaian kegiatan berupa ajakan dengan penyampaian lisan, tulisan, tingkah laku, dan lainnya dengan penuh kesadaran dan sistematis supaya orang lain terpengaruh baik dari pribadi maupun kelompok dengan tujuan timbulnya pemahaman, kesadaran, sikap, dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam dalam bentuk pesan tanpa adanya unsur keterpaksaan didalamnya.

Dapat dipahami jika keberadaan dakwah adalah berupa segala bentuk ajakan, dorongan yang memotivasi, memberikan rangsangan, bimbingan dan juga sugesti untuk orang lain dengan penggunaan media dan metode yang digunakan untuk memaksimalkan tujuan dakwah.

Ada ruang yang bisa digunakan antara keindahan seni untuk dipergunakan dalam aktivitas dakwah sebagai bagian dari syariat, meskipun terdapat perbedaan yang cukup jelas diantara keduanya. Seni diartikan sebagian produk dari yang merupakan bagian dari pemikiran dan bebas berdasarkan lintas estetika, sedangkan dakwah islamiyyah berada pada lintas keteraturan (disiplin) syariat dan akidah yang dalam praktik aktivitasnya merupakan kewajiban individual maupun social. Musik menjadi salah media sampingan dalam menyampaikan dakwah. Karena pada saat ini music menjadi bagian yang cukup sentral dalam kegiatan masyarakat dan musik memiliki jangkauan luas dapat didengarkan oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun. Musik juga bisa didengarkan dengan berbagai media seperti, handphone, televisi, radio, internet, youtube dan berbagai media lainnya. Dakwah dengan memanfaatkan musik memberikan banyak manfaat antara lain kecepatan

²¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: AMZAH, 2009), Cet. Ke-1, 245-246.

dan jangkauan yang dipergunakan oleh da'i dalam berkomunikasi dengan mad'unya dalam melakukan dakwah.²²

Penggunaan musik dalam dakwah mempunyai kesan dan daya tarik khusus. Sidi Gazalba memberikan pandangan jika kesenian dapat memiliki daya tarik yang sangat membekas dan memberikan kesan, menurutnya kenapa hal ini tidak digunakan dalam dakwah sebagai salah satu media sehingga dakwah mampu menimbulkan ketertarikan dan menimbulkan perasaan bahagia yang dipenuhi keindahan yang merupakan salah satu fitrah yang diinginkan oleh manusia.²³

Efektifitas dakwah bisa dilihat dari sejarah yang pernah terjadi, dakwah pernah dilakukan dengan menggunakan media seni berupa wayang dengan kombinasi seni musik gamelan, yang membuat masyarakat (khususnya daerah Jawa) yang dimasa lalu kebanyakan beragama Hindu, Budha, atau kepercayaan local lain dengan penggunaan media seni wayang dan music gamelan membuat mereka beralih menjadi orang Islam walaupun keimanan dan keislamannya masih rendah.²⁴ Tetapi dengan mereka mangaku islam saja itu sudah merupakan hal yang istimewa.

b. Sholawat nabi sebagai metode dakwah.

Segala sesuatu yang berbentuk pujian atau tanda kecintaan muslim kepada Rasulullah SAW merupakan Sholawat. Sholawat digunakan sebagai media ikatan batin antara umat manusia dengan Rasulullah SAW. Selain itu sholawat juga menyebabkan perasaan mendalam, bahwa setiap dari kita berharap akan mendapatkan Syafa'at dari Rasulullah, karena jika senantiasa bersholawat akan diberikan Syafaat keagungan di hari kimat.²⁵

²² Sidi Gazalba, *Islam dan Kesenian* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1998), 186

²³ Sidi Gazalba, *Islam dan Kesenian*, 186.

²⁴ Moh. Amien Rais, *Islam dan Dakwah: Pergumulan antara Nilai dan Realitas* (Yogyakarta: Pimpus Muhammadiyah Majlis Tabligh, 1998), h. 86.

²⁵ Toto Tasmara, *Dimensi Doa dan Zikir*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1999), 56

Sekitar tahun 2018 sholawat menjadi cukup populer dengan berkembangnya lantunan sholawat yang mampu dikolaborasikan dengan berbagai aransemen dan genre music yang beragam. Seperti lantunan sholawat oleh Grup Sabyan Gambus, hadirnya Sabyan Gambuh di industri musik menjadi trend baru dalam persaingan musik tanah air. Tetapi, hal ini menjadikan Sabyan Gambus sebagai pelopor perubahan dalam pandangan musik, bahwa musik religi dapat berkembang dengan baik mengikuti kemajuan zaman

Tetapi Sabyan Gambus bukanlah seorang pelopor pertama jauh sebelum kehadirannya sudah ada sosok Habis Syekh Abdul Qodir As-Segaf, beliau merupakan sosok yang dikenal luas oleh para remaja yang mencintai Sholawat. Habib Syekh menjadi salah satu pelopor Gerakan berdakwah dengan menggunakan sholawat kepada nabi, dan sampai sekarang muncullah berbagai majlis sholawat diberbagai daerah.

- c. Pesan dakwah Kyai Haji Raden Asnawi relevansinya dimasa kini

Dalam pemabahasan diatas dakwah bisa dilakukan dengan menggunakan lagu khususnya melalui media sholawat. Hal tersebut dilakukan oleh Kyai Haji Raden Asnawi melalui lagu Srengengene Nyoto diatas dapat kita pahami pesan dakwah bahwa secara umum menceritakan tentang kecintaan kita terhadap Rasulullah yang bisa dilaksanakan dengan beberapa hal, antara lain senantiasa bersholawat kepada Rasulullah di setiap kesempatan, sholawat sendiri merupakan Ibadah yang paling mudah dan praktis yang bisa kita lakukan kapan saja dan dimana saja. Hal ini tentunya membuat siapa saja bisa melakukan ibadah sholawat kepada nabi dan sangat relevan dilakukan dizaman yang serba modern. Selain itu terdapat pesan untuk mengadakan maulid nabi yang menjadi bagian tradisi yang sudah sering dilakukan di Indonesia, tradisi ini sendiri pada umumnya dilakukan dengan Bersama-sama dan setelah perayaan maulid akan ada pembagian makanan kecil sebagai bentuk bagian shodaqoh dari mereka yang menyelenggarakan atau para dermawan yang ingin beramal melalui kegiatan maulid

nabi Muhammad. Hal ini dapat memperkuat semangat kebersamaan antar umat muslim dan akan meringankan beban mereka yang sedang kesusahan.²⁶

C. Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian kali memiliki tiga rumusan masalah dan diperoleh data dan analisa berupa:

1. Makna lagu “Srengengene Nyoto” Karya Kyai Haji Raden Asnawi

Makna lagu Srengengene Nyoto Karya Kyai Haji Raden Asnawi menceritakan tentang kelahiran Nabi Muhammad S.A.W pada hari Senin 12 Rabiul Awal pada saat waktu fajar yang di umpakan sebagai cahaya matahari yang terlihat kebenarannya sebagai penerang dunia. Pada saat nabi Muhammad dilahirkan bangsa arab sedang berada dimasa jahiliyah dimana berbagai macam perilaku hina dan tercela serta perkara yang diingkari oleh akal sehat, berkembang berbagai macam hubungan bebas antara laki-laki dan perempuan seperti: kebiasaan suami menyuruh istrinya berselingkuh dengan laki-laki lainnya dengan alibi untuk mencari keturunan yang baik dan cerdas. Sering terjadinya zina disegala kalangan masyarakat dan legalisasi lokasi perzinaan, adat dalam perkawinan yang memperbolehkan menikah dengan ibu atau saudara sendiri. Banyak Poligami tanpa adanya aturan jumlah yang jelas, kebiasaan malu jika melahirkan anak perempuan yang mengakibatkan pembunuhan, ritual penyembahan berhala dan penguasa yang semena-mena. Nabi Muhammad yang telah hadir dan berada diantara mereka mencoba memberikan perubahan dan membentuk mereka menjadi lebih maju, bersatu, penuh rasa persaudaraan, persamaan hak dan pendidikan bagi para wanita, dan juga kepada anak-anak.²⁷

Disisi lain meskipun seperti itu mereka tetap memiliki akhlak yang bagus seperti, dermawan, tidak pernah ingkar

²⁶ Wawancara dengan Muhammad Baha'udin

²⁷ Ainal Mardiah, Nilai-nilai Pendidikan dalam Peringatan Kelahiran Nabi Muhammad SAW, Jurnal Mudarrisuna Vol.4 Nomor 2 2014, 212. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/288/264>

janji, menjaga kehormatan dan tidak mau dihinakan. Ketika mereka mendengar hinaan terhadap kelompoknya dari kelompok lain mereka selalu siap untuk berperang demi menjaga kehormatan. Hal ini membuat seringnya terjadi perpecahan antar kelompok, mereka juga termasuk orang yang memiliki tekad yang kuat, tekun, dan penuh dengan pertimbangan. Selain itu mereka adalah orang-orang yang bersahaja yang tidak ternodai oleh noda, pengaruh dan tipu daya peradaban jahiliah. Hal ini dikarenakan masyarakat Arab jahiliah pada umumnya berdagang, bertani dan beternak (mengembala) sementara wanitanya sibuk memintalbenang.

Disaat situasi yang sangat memprihatinkan inilah lahir Nabi Muhammad sebagai pembawa risalah Islam, yang memiliki tujuan untuk mengubah kondisi dilingkungan masyarakat menjadi lebih baik, dan menghapus kegelapan masa jahiliah dan dipenuhi dengan cahaya Islam, dari perpecahan kembali kedalam persatuan, dari menyembah berhala dan para penguasa menjadi menyembah hanya kepada Allah semata.²⁸

Nabi Muhammad SAW merupakan nabi paling mulia dibandingkan seluruh nabi yang lain. Disebutkan dalam sebuah kitab yang berjudul *Jawahir al-kalamiyah* karya Syekh Al-Jazairy disebutkan tentang keistimewaan Rasulullah antara lain:

"Nabi kita Muhammad melebihi sekalian para Nabi dengan tiga macam sifat: (1) Sesungguhnya beliau adalah Nabi yang paling utama. (2) Sesungguhnya beliau diutus kepada seluruh umat manusia. (3) Sesungguhnya beliau adalah penutup para Nabi, sehingga tidak akan ada Nabi lagi yang datang (diutus) sesudah beliau."

Dari keterangan tersebut dikarenakan Nabi Muhammad SAW merupakan nabi yang paling terakhir yang diutus, jadi semenjak wafatnya Nabi Muhammad SAW terputuslah wahyu kenabian. Karena yang mendapatkan wahyu

²⁸ Ainal Mardiah, *Nilai-nilai Pendidikan dalam Peringatan Kelahiran Nabi Muhammad SAW*, 212 <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/288/264>

hanyalah para nabi. Pada intinya, pertanyaan mengapa wahyu kenabian telah terputus? Jawabannya dikarenakan Nabi Muhammad SAW merupakan *akhirul anbiya'* (Nabi terakhir), dan setelahnya tidak ada lagi nabi baru yang diangkat. Mengenai waktu kenabian telah terputus Nabi Muhammad SAW pernah bersabda:

عن أنس بن مالك رضي الله عنه قال: قال رسول الله: إن الرسالة والنبوة قد انقطعت فلا رسول بعدي ولا نبي، قال: فشق ذلك على الناس فقال: «ولكن المبشرات»، قالوا: يا رسول الله وما المبشرات؟ قال: «رؤيا الرجل المسلم وهي جزء من أجزاء النبوة» رواه الإمام أحمد والترمذي والحاكم

Artinya: Rasulullah Muhammad bersabda, "Sesungguhnya kerasulan dan kenabian itu sudah terputus. Maka tak ada rasul juga tak ada nabi setelahku." Anas ibn Malik (periwat hadits) berkata: "Hal itu memberatkan manusia." Kemudian Rasulullah bersabda: "Tetapi (masih ada) al-mubasyirat." Para sahabat bertanya, "Ya Rasulallah, apakah maksud al-mubasyirat itu?" Rasulullah menjawab, "Mimpi (yang baik) dari seorang Muslim adalah bagian dari kenabian." (Hadits riwayat Imam Ahmad, Turmudzi, dan al-Hakim).

Adapun pembahasan mengenai Nabi Isa yang nanti akan turun kembali ke dunia, beliau adalah seorang nabi yang sudah diangkat sebelum Nabi Muhammad SAW. Turunnya beliau menjadi agaiin dari pertanda kiamat. Diturunkannya Nabi Isa kembali di dunia beliau tetap menjadi seorang nabi dan menjadi umat dari Nabi Muhammad SAW. Jadi, yang menerima wahyu itu adalah para nabi, dan sudah diketahui bahwa nabi yang masih hidup dan turun dari langit, ketika Nabi Muhammad telah wafat adalah Nabi Isa ibn Maryam. Maka, ketika Nabi Isa ibn Maryam turun, wahyu kenabian tetap turun kepada

beliau.²⁹ Pembahasan ini tersirat dalam lirik lagu Srengengene Nyoto karya Kyai Haji Raden Asnawai yang berbunyi:

*Elingo gawe hormat nabine
Nabi Muhammad pungkasane rasul
Luhureng pangkat serto pinunjul
Nabi pungkasan akhire zaman*

Selanjutnya kita diperintahkan untuk ikut menghargai dan menghormati hari kelahiran nabi akhir zaman Nabi Muhammad, sebagai bentuk rasa syukur menjadi umat beliau yang merupakan umat yang paling mulia dan membuat umat-umat sebelumnya menjadi iri karena kemuliaan umatnya. Kita adalah umat manusia paling beruntung karena menjadi umat yang kelak bisa mendapatkan Syafa'at Nabi Muhammad, Kita dianjurkan untuk ikut menghormati hari kelahiran Nabi Muhammad setiap tahunnya atau biasa disebut dengan maulid nabi, dengan mengadakan berbagai macam kegiatan dan bersedekah untuk kegiatan mensyiarkan hari kelahiran nabi Muhammad S.A.W, dan tidak perlu takut akan kehabisan harta karna Allah akan menggantinya dengan pahala yang berlipat ganda jika mengeluarkan dengan penuh keikhlasan hati. Adapun hikmah melakukan perayaan maulid nabi sendiri:

- a. Silaturahmi, merupakan langkah yang tepat dalam menyatukan kembali umat Islam dari segala kesibukan duniawinya untuk bersatu berkumpul dalam satu ukhuwah Islamiyah. Silatuharim bukan hanya dianjurkan oleh Rasulullah tetapi juga sebagai pengikat persaudaraan, dimana merupakan haq bagi kaum muslim untuk hadir dalam undangan yang datang padanya. Hikmah dari undangan silaturahmi ini ialah, mereka yang tadinya tidak pernah merasakan duduk di karpet masjid, ia bisa hadir kembali dimasjid.³⁰

²⁹ Yusuf Suharto, *Nabi Muhammad sebagai Nabi Terakhir dan Posisi Nabi Isa di Akhir Zaman*, Islam.Nu.or.id diakses 19 Februari 2022

³⁰ Agus Mustawan, *Nilai Kebaikan dalam maulid nabi Muhammad*, kuninganmass.com diakses 19 Februari 2022

Setidaknya bagi mereka yang sedikit malu ketika hendak pergi ke musolah/masjid, maka ia mau tidak mau dapat merasakan ketentraman hati saat berada di masjid. Kemudian hikmah silaturahmi ialah menghilangkan gap atau rasa salah kepada sesama muslim atau tetangga, mereka yang punya masalah dengan tetangganya setidaknya ketika bertemu dan duduk bersebelahan di masjid pada acara maulid nabi mereka akan saling sapa dan berkomunikasi, rasanya tidak mungkin ketika duduk bersebelahan pada acara maulid nabi saling diam mendiami atau saling membelakangi tentu mereka akan saling sapa adanya interaksi komunikasi, ini semua berkah dari adanya silaturahmi kegiatan maulid nabi. Sebagaimana disabdakan dalam hadis nabi Muhammad SAW. *“Siapa yang suka dilapangkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya hendaklah dia menyambung tali silaturahmi.”* (HR. Bukhari dan Muslim).

- b. *Sedekah*, adanya perayaan maulid nabi mengajarkan kepada diri kita untuk bersedekah seadanya dan semampunya sebagai bagian dari rasa cinta kepada nabi Muhammad dan cinta kepada sesama hamba Allah. Kegiatan yang dilakukan setahun sekali ini membuat antusias sebagian masyarakat menyisihkan hartanya untuk bersedekah. Itu merupakan upaya bukti nyata menjalani perintah Allah dan Rasulnya dalam bersedekah. sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Hadid ayat 7: *“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar”*. Ayat diatas kemudian diperjelas kembali dalam hadis nabi SAW yang berbunyi *“Sedekah terhadap orang miskin adalah sedekah dan terhadap keluarga sendiri mendapat dua pahala: sedekah dan silaturahmi.”* (HR. Tirmidzi)³¹

³¹ Agus Mustawan, *Nilai Kebaikan dalam maulid nabi Muhammad*, kuningannmass.com diakses 19 Februari 2022

- c. *Menuntut ilmu*, adalah kewajiban bagi seluruh kaum muslimin. Ditengah sibuk dan padatnya pekerjaan sehari-hari yang terkadang tidak sempat menghadiri undangan masyarakat secara rutin. Maka manakala ada undangan menghadiri perayaan maulid nabi adalah kesempatan yang baik untuk mengenal lebih jauh tentang sosok Nabi Muhammad SW. Nilai kebaikan perayaan maulid nabi adalah adanya mauidhoh hasanah atau siraman rohani. Jika selama ini hanya mengenal tentang popularitas selebritis, biografi artis, nama-nama dan perjalanan karir pesepakbola, maka sudah semestinya biografi nabi Muhammad kembali diperdalam karena didalamnya terdapat contoh akhlak yang mulia. Melalui peringatan maulid nabi kaum muslimin kembali mendapatkan pelajaran seputar perjuangan dan perjalanan hidup Rasulullah yang menjadi rujukan utama dalam menjalani kehidupan. Banyak kisah-kisah yang dapat dipetik dari ceramah para ustad/Kyai baik itu penjelasan kitab shiroh Nabawi, Al-Barjanzi maupun Ad-Dibai'. Salah satu alasan Rasulullah menjadi teladan utama dalam kehidupan tiada lain atas pengakuan Allah, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Ahzab ayat 21: *“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”*³² Dalam penjelasan yang lain Allah menguatkan kembali pentingnya meneladani kepribadian para nabi dan Rasul, hal ini sesuai dalam firmanNya di QS. Hud ayat 120: *“Dan semua kisah dari Rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman”*.³³

³² Agus Mustawan, *Nilai Kebaikan dalam maulid nabi Muhammad*, kuninganmass.com diakses 19 Februari 2022

³³ Agus Mustawan, *Nilai Kebaikan dalam maulid nabi Muhammad*, kuninganmass.com diakses 19 Februari 2022

- d. *Dzikir bersama*, nilai kebaikan yang terdapat pada perayaan maulid nabi ialah adanya dzikir bersama. Dzikir bersama merupakan salah satu penguat batin manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan yang maha Esa Allah swt. Dzikir juga sering diartikan sebagai bentuk cintanya seorang hamba kepada kekasihnya yang disebutkan. Artinya ketika seseorang mencintai Allah maka ia akan senantiasa berdzikir menyebut asma-asma Allah ataupun kalimat *thayyibah*. Ketika seseorang mencintai dan merindukan Rasulullah sudah tentu ia akan senantiasa menyebut nama Rasulullah baik itu dengan menyebut-nyebut nama muhammad maupun melalui sholawatnya. Hal ini sesuai dengan sebuah hadist Nabi yang mengatakan bahwa “*barangsiapa yang mencintai sesuatu maka ia akan banyak menyebut-nyebut namanya*”. Kemudian hasil dari pada berdzikir itu membuat seorang hamba akan merasakan ketenangan jiwa dan kelapangan hati. Hati penuh dengan kedamaian dan ketentraman, hatinya selalu dihiasi dengan baik sangka (*husnudhon*) kepada Allah maupun sesama manusia, Sebagaimana firman Allah dalam QS. Ar-ra’d ayat 28: “*Orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.*” Dari sini kita bisa lebih memahami lebih jauh bahwasanya perayaan maulid nabi bukan hanya sebatas mauidhoh hasanah tetapi ada ajakan peningkatan tauhid dengan berzikir bersama.³⁴

2. Isi pesan dakwah dalam lirik lagu Sregengene Nyoto Karya Kyai Haji Raden Asnawi.

Isi Pesan dakwah dalam lirik lagu Sregengene Nyoto karya Kyai Haji Raden Asnawi sendiri dibagi menjadi empat macam yaitu:

a. Pesan Akidah

Akidah jika dipandang berdasarkan etimologi (bahasa) bermakna tidak ada satupun keraguan dari

³⁴ Agus Mustawan, *Nilai Kebaikan dalam maulid nabi Muhammad*, kuningannmass.com diakses 19 Februari 2022

orang yang memilih suatu keputusan. Keyakinan dalam Islam sendiri sangat berkaitan dengan keimanan. Sebuah penilaian dari seseorang adalah suatu bentuk keyakinan, baik itu benar maupun salah. Kesimpulannya aqidah merupakan sesuatu hal yang hati dan jiwa membenarkannya, dan tidak ada satupun keraguan. Aqidah juga bermakna sebuah fakta yang bisa diterima oleh pikiran manusia dalam pandangan umum.³⁵

Pesan akidah merupakan keimanan seseorang diantaranya adalah rasa percaya jika Nabi Muhammad SAW adalah sang pemberi syafaat kelak dihari akhir. Menurut bahasa Syafaat memiliki arti pertolongan. Nanti di akhirat hanya Nabi Muhammad SAW yang mampu memberikan syafaat kepada seluruh makhluk terlebih lagi untuk umatnya. Syafaat memiliki banyak bentuk, ada syafaat umum ada juga syafaat yang bersifat khusus.

1) Syafaat khusus dari Nabi Muhammad SAW yang terbagi menjadi dua bagian: *Pertama*, adalah *Syafaat Al-Uzhma* atau disebut juga *Syafaat Al-Kubro* yang diartikan sebagai syafaat yang paling besar, ialah syafaat untuk manusia yang menjadikannya berada dalam tempat yang terpuji. Kebenaran dari syafaat ini merupakan syafaat yang diberikan kepada seluruh makhluk saat mereka semua dikumpulkan di Padang Mashyar dalam waktu yang sangat lama, ketika itu manusia mengalami kesedihan, kesusuahan dan beban yang berat, sampai mereka berkata "Siapakah yang akan menolong kita? Kemudian mereka datang kepada para nabi satu persatu dan dijawab: "Bukan aku orangnya". Pada akhirnya mereka sampai kepada nabi Muhammad Rasulullah SAW dan kemudian beliau menjawab: "Ana laha, ana laha - Akulah yang memberikan syafaat." Ini adalah syafaat spesial dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam -dengan izin Allah Ta'ala. Hadisnya banyak, termasuk dalam Shahihain (Al-Bukhari dan Muslim). Salah satunya

³⁵ Ahm Asyari, "*Pengantar Studi Islam*" (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2004), 104.

dalam Shahih Al-Bukhari, dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhuma:³⁶

إِنَّ النَّاسَ يَصِيرُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ جُنًّا كُلُّ أُمَّةٍ تَتَّبِعُ
نَبِيَّهَا يَقُولُونَ يَا فُلَانُ اشْفَعْ يَا فُلَانُ اشْفَعْ حَتَّى
تَنْتَهِيَ الشَّفَاعَةُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَلِكَ
يَوْمٌ يَبْعَثُهُ اللَّهُ الْأَقَامَ الْمُحْمُودَ

Artinya: "Sesungguhnya pada hari Kiamat kelak manusia akan menjadi bangkai. Setiap umat akan mengikuti Nabinya hingga mereka saling berkata; 'Ya Fulan, berilah aku syafaat. Ya fulan, berilah aku syafaat.' Sampai akhirnya mereka mendatangi Nabi Muhammad. Itulah hari ketika Allah membangkitkan Nabi Muhammad pada kedudukan yang terpuji." (HR. Al-Bukhari No 4718)

- 2) Syafaat Rasulullah kepada Ahlul Jannah untuk Memasuki Surga, sebagaimana sabda rasulullah:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آتَى بَابَ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَسْتَفْتِحُ
فَيَقُولُ الْحَازِنُ مَنْ أَنْتَ فَأَقُولُ مُحَمَّدٌ فَيَقُولُ بِكَ
أُمِرْتُ لَا أَفْتَحُ لِأَحَدٍ قَبْلَكَ

Artinya: "Dari Anas bin Malik dia berkata, "Rasulullah bersabda: "Saya mendatangi pintu surga pada hari Kiamat, lalu saya meminta dibukakan. Lalu seorang penjaga (Malaikat) bertanya, 'Siapa kamu?' Maka aku menjawab, 'Muhammad'. Lalu ia berkata,

³⁶ Rusman H Siregar, *Mengenal Syafaat Rasulullah di hari Kiamat*, kalam.sindonews.com, diakses 19 Februari 2022

"Khusus untukmu, aku diperintahkan untuk tidak membukakan pintu untuk siapapun, sebelum kamu masuk." (HR. Muslim No 179)³⁷

Dalam hadits lainnya juga Rasulullah bersabda :

أَنْسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا
أَوَّلُ شَفِيعٍ فِي الْجَنَّةِ لَمْ يُصَدَّقْ نَبِيٌّ مِنْ الْأَنْبِيَاءِ مَا
صَدَّقْتُ وَإِنَّ مِنْ الْأَنْبِيَاءِ نَبِيًّا مَا يُصَدِّقُهُ مِنْ أُمَّتِهِ إِلَّا
رَجُلًا وَاحِدًا

Artinya: "Anas bin Malik berkata, Nabi bersabda, "Aku adalah pemberi syafaat pertama (untuk masuk) ke dalam surga. Tidaklah seorang nabi dibenarkan (oleh umatnya) sebagaimana aku dibenarkan. Dan sungguh, di antara para nabi ada yang tidak dibenarkan oleh umatnya sama sekali, kecuali hanya seorang laki-laki." (HR. Muslim No 196)

- 3) Syafaat Rasulullah Khusus Bagi Umatnya yang Masuk Surga Tanpa Hisab. Sebagaimana sabda Rasulullah:

ثُمَّ يُقَالُ يَا مُحَمَّدُ ارْزُقْ رَأْسَكَ سَلْ تُعْطَهُ وَاشْفَعْ
تُشَفَّعَ فَأَرْزُقْ رَأْسِي فَأَقُولُ أُمَّتِي يَا رَبِّ أُمَّتِي يَا رَبِّ
أُمَّتِي يَا رَبِّ فَيُقَالُ يَا مُحَمَّدُ أَدْخِلْ مِنْ أُمَّتِكَ مَنْ لَا

³⁷ Rusman H Siregar, *Mengenal Syafaat Rasulullah di hari Kiamat*, kalam.sindonews.com, diakses 19 Februari 2022

حَسَابَ عَلَيْهِمْ مِنَ الْبَابِ الْأَيْمَنِ مِنَ الْبَابِ الْجَنَّةِ
وَهُمْ شُرَكَاءُ النَّاسِ فِي مَا سِوَى ذَلِكَ مِنَ الْبَابِ

Artinya: "Kemudian dikatakan: Hai Muhammad, angkatlah kepalamu, mintalah pasti kau diberi, berilah syafaat nicaya kau diizinkan untuk memberi syafaat. Maka aku mengangkat kepalaku, aku berkata, Wahai Rabb, umatku, wahai Rabb, umatku, wahai Rabb, umatku. Dia berkata, Hai Muhammad, masukkan orang yang tidak dihisab dari umatmu melalui pintu-pintu surga sebelah kanan dan mereka adalah sekutu semua manusia selain pintu-pintu itu." (HR Al-Bukhari No 4343)³⁸

- 4) Syafaat Rasulullah Khusus untuk Pamannya, Abu Thalib. Sebagaimana sabda Rasulullah:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذُكِرَ عِنْدَهُ عَمُّهُ أَبُو طَالِبٍ
فَقَالَ لَعَلَّهُ تَنْفَعُهُ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُجْعَلَ فِي
ضَحْضَاحٍ مِنَ النَّارِ يَبْلُغُ كَعْبِيهِ يَغْلِي مِنْهُ أُمَّ دِمَاقِهِ

Artinya: "Dari Abu Sa'id Al-Khudzri radhiyallahu'anhu, ia mendengar Rasulullah yang ketika paman beliau, Abu Thalib, sedang diperbincangkan. Maka beliau bersabda, "Semoga syafaatku berguna baginya, sehingga ia tidak diletakkan dalam neraka yang dalam, yang tingginya sebatas kedua mata kakinya, namun itu pun menjadikan

³⁸ Rusman H Siregar, *Mengenal Syafaat Rasulullah di hari Kiamat*, kalam.sindonews.com, diakses 19 Februari 2022

ubun-ubun kepalanya mendidih." (HR Al-Bukhari No 6564)

Selain syafaat yang bersifat khusus Rasulullah juga memiliki syafaat umum. Yaitu syafaat kepada manusia dengan sebab yang lebih umum seperti Al-Qur'an, para Malaikat, orang-orang saleh. Ini juga dalilnya begitu banyak dan sahih.³⁹

b. Pesan Syariah

Didalam Islam Syariah sendiri sangat berkaitan dengan amal lahiriah atau tindakan sehari-hari dengan menaati segala hukum dari Allah SWT untuk mengatur hubungan antara manusia baik secara vertical maupun horizontal. Menurut pandangan Shalout ini lebih bersifat akomodif, karena menggambarkan 2 jenis syariah, yaitu ketentuan dan aturan yang dikeluarkan oleh Allah SWT dan Rasulullah, disertai dengan hukum berasal dari diskusi para Ulama yang telah berijtihad, baik melalui jalan qiyas maupun masalah mursalah. Pembahasan hukum dalam syariah adalah aturan yang berkaitan dengan manusia dan Tuhannya seperti halnya ibadah, selain itu juga terdapat hukum dan aturan yang dijadikan pedoman dalam hubungan antar manusia, dengan alam, dan juga lingkungan yang disebut dengan muamalah.⁴⁰

Pesan Syariah atau yang berkaitan dengan ibadah juga terkandung dalam lirik lagu Srengengene Nyoto Karya Kyai Haji Raden Asnawi yaitu perintah untuk senantiasa bersholawat kepada Rasulullah, hal ini sebagai salah satu bentuk kecintaan, seseorang yang sedang jatuh cinta atau mencintai sesuatu sudah pasti akan selalu terbayang dan menyebutkan nama yang dicintainya. Dengan bersholawat kepada nabi sebagai bentuk kecintaan maka kita akan berusaha untuk mendekatkan diri kepada nabi dengan cara meningkatkan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

³⁹ Rusman H Siregar, *Mengenal Syafaat Rasulullah di hari Kiamat*, kalam.sindonews.com, diakses 19 Februari 2022

⁴⁰ Ahm Asyari, "*Pengantar Studi Islam*" (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2004), 104.

Seringkali dibanyak majlis ta'lim dan pengajian senantiasa menjadikan sholawat nabi sebagai salah satu bagian dari rangkaian acara. Selain itu para kyai dan para guru selalu memberikan anjuran kepada para pendengar dan para muridnya untuk selalu memperbanyak membaca sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana Allah berfirman dalam Surat Al-Ahzab ayat 56 yang berbunyi:⁴¹

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: "Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya selalu membaca shalawat kepada Nabi. Wahai orang-orang yang beriman bershalawatlah kalian kepadanya dan bersalamlah dengan sebenar-benarnya salam."

Berdasarkan keterangan ayat tersebut para ulama bersepakat untuk menghukumi pembacaan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW merupakan kewajiban untuk setiap umat Islam. Begitu juga dengan hukum menyampaikan salam kepada beiau, sebagaimana pernyataan Ibnu Abdil Barr yang dikutip oleh Syekh Yusuf bin Ismail An-Nabhali menuturkan:⁴²

"Para ulama telah sepakat bahwa bershalawat kepada Nabi shallallâhu 'alaihi wa sallam adalah wajib bagi setiap orang mukmin berdasarkan firman Allah: wahai orang-orang yang beriman bershalawatlah kalian kepadanya dan bersalamlah dengan sebenar-benarnya salam." (Yusuf bin Ismail An-Nabhani, Afdlalus Shalawât 'alâ Sayyidis Sâdât, Jakarta, Darul Kutub Islamiyah, 2004, hal. 12)

⁴¹ Yazid Muttaqin, *Kewajiban membaca sholawat nabi bagi tiap mukmin*, islam.nu.or.id ,diakses 19 Februari 2022

⁴² Yazid Muttaqin, *Kewajiban membaca sholawat nabi bagi tiap mukmin*, islam.nu.or.id ,diakses 19 Februari 2022

Namun dalam waktu pembacaan sholawat para ulama memiliki pendapatnya masing-masing. Imam Qurtubi berpendapat jika tidak ada perbedaan pendapat dalam hal kewajiban membaca sholawat satu kali dalam hidup. Pembacaan sholawat juga bisa dihukumi sunnah muakkad yang bisa dilakukan setiap waktu sebagaimana kewajiban. Selain itu bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW juga bisa dilakukan disetiap waktu dan keadaan sebagaimana wajibnya sunnah-sunnah muakkad yang tidak akan pernah ditinggalkan kecuali oleh orang-orang yang kurang kebaikannya begitulah menurut pandangan Ibnu Athiyah.

Imam Syafi'i berpendapat jika hukum membaca sholawat Nabi adalah wajib ketika sedang shalat pada saat dalam posisi duduk tasyahud akhir. Hal ini menjadi salah satu rukun qauli yang menyebabkan jika ditinggalkan maka sholatnya tidak sah dalam pandangan mazhab Syafi'iyah. Sebagian besar mazhab Maliki juga sependapat dengan Imam Syafi'i. Sementara kalangan maliki yang lain memiliki pendapat jika sholawat wajib dilakukan dan memperbanyak bacaan sholawat kepada nabi Muhammad SAW tanpa adanya jumlah batasan. Sementara Imam Thahawi menyebutkan bahwa membaca shalawat wajib dilakukan manakala seseorang mendengar nama Nabi Muhammad disebutkan oleh orang lain atau oleh dirinya sendiri.⁴³

رَغِمَ أَنْفُ رَجُلٍ ذُكِرَتْ عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ

Artinya: "Jelek sekali, orang yang namaku disebut di sisinya namun ia tidak membaca shalawat kepadaku." (Muhammad Abdur Rauf Al-Munawi, Faidlul Qadîr, Beirut, Darul Kutub Al-Ilmiyah, 2012, jil. IV, hal. 45)

Terlepas dari berbeda-bedanya para ulama tentang kapan kewajiban membaca shalawat kepada Nabi sebagaimana di atas cukuplah bagi kita sebagai umat

⁴³ Yazid Muttaqin, *Kewajiban membaca sholawat nabi bagi tiap mukmin*, islam.nu.or.id ,diakses 19 Februari 2022

beliau bahwa bershalawat merupakan suatu kewajiban. Dan pembacaan shalawat yang kita lakukan semestinya bukan hanya menggugurkan kewajiban belaka, namun lebih dari itu sebagai penghormatan dan pengagungan kita kepada beliau. Itulah maksud yang sesungguhnya disyariatkannya bershalawat. Bila Allah dan para malaikat-Nya saja mengagungkan Baginda Rasulullah Muhammad shallallâhu ‘alaihi wa sallam dengan bershalawat, maka tentu sebagai umatnya lebih seharusnya mengagungkan beliau dengan bershalawat: *Allâhumma shalli ‘alâ sayyidinâ Muhammad.*⁴⁴

c. Pesan Akhlak

Pengertian tentang akhlak mempunyai beberapa artian antara lain adalah bentuk dari nilai atau norma, disebutkan juga sebagai sebuah kesopanan atau tata krama, berbagai macam penafsiran tentang akhlak tadi bisa dibenarkan, karena norma, sopan santun merupakan perwujudan nyata dari akhlak seorang manusia. Dalam kehidupan akhlak sangat penting dimiliki oleh setiap manusia, karena dengan akhlak inilah manusia bisa bertindak dengan baik. Akhlak manusia bisa dilihat dari berbagai aspek, mulai dari perkataan, penampilan dan tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-harinya.

Akhlak yang baik bisa dimulai dari melakukan hal-hal kecil, contohnya bisa dengan memberikan sapaan kepada teman, tetangga, atau orang yang ada disekitar, memberikan senyuman ramah dan lain sebagainya. Sedangkan contoh akhlak tercela seperti bersikap angkuh dan cuek terhadap orang lain. Tidak bisa kita pungkiri bahwasannya agama adalah pondasi dasar akhlak manusia. Akhlak mulia sangatlah dibutuhkan dalam diri manusia agar kita menjadi makhluk Allah SWT yang jauh lebih baik lagi.

Ada banyak hal yang harus dipelajari dalam Islam supaya bisa menciptakan akhlak yang sempurna dari dalam tiap individu manusia, yakni aqidah dan syariah, keduanya harus mampu berjalan dengan baik disertai

⁴⁴ Yazid Muttaqin, *Kewajiban membaca sholawat nabi bagi tiap mukmin*, islam.nu.or.id ,diakses 19 Februari 2022

dengan akhlak. Ibarat sebuah bangunan yang apabila pondasi awalnya kokoh dan kuat, maka bangunan tersebut terlihat bagus dan indah. Begitupula dengan akhlak manusia, akan terlihat indah bila didalamnya terdapat pondasi pemahaman aqidah Islam yang kuat dan kokoh.⁴⁵

Pesan Akhlak yang terkandung dalam lagu srengenge Nyoto karya Kyai Haji Raden Asnawi adalah menjadikan Rasulullah sebagai orang yang paling dicintai kita diharapkan mampu meneladai sifat-sifat beliau sebagai seorang *Uswatun Hasanah* manusia paling sempurna dan mulia dihadapan Allah, tentunya kita sebagai umat beliau harus mampu sedikit banyak menjadi manusia yang bertanggung jawab atas segala ucapan maupun perbuatan. Dalam lirik lagu srengengene nyoto pun kita di ingatkan untuk tidak pelit dalam hal berbagi kepada sesama manusia sebagai bentuk cinta kasih sama halnya dengan Rasulullah di utus untuk menjadi *Rahmatan Lilalamiin*.⁴⁶ Mengikuti sunnah Nabi Muhammad yang biasa dilakukan nabi semasa masih hidup, dengan menjalankan perilaku dan kebiasaan Rasulullah sama halnya dengan menghidupkan kembali sunnah-sunnah beliau. Apalagi jika kita terus menjalankan dengan rutin ini lebih baik dibandingkan mengetahui banyak ilmu tapi tidak pernah dijalankan. Contoh sunnah Nabi saw yang paling ringan dan paling mudah kita kerjakan ialah 'Ibtisam' yaitu 'senyum' dimanapun kita berada. Perlu diketahui bahwa senyum itu bukanlah suatu kebiasaan, akan tetapi senyum adalah sunnah, ia adalah ibadah. Dan orang yang melakukan suatu ibadah pantas mendapatkan balasan berupa pahala dari Allah. Diantara dalil-dalil syar'i yang menunjukkan kewajiban mengikuti dan berpegang teguh pada Sunnah

⁴⁵ Ahm Asyari, "*Pengantar Studi Islam*" (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2004), 104.

⁴⁶ **Muhammad Wasitho Abu Fawaz**, *Kewajiban Mengikuti Sunnah Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam sampai mati*, <https://abufawaz.wordpress.com/> diakses 19 Februari 2022

Nabi shallallahu alaihi wasallam dalam setiap urusan agama ialah Firman Allah ta'ala sebagai berikut:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ

ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : “Katakanlah (wahai Rasulullah): “Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, maka ikutilah aku (ikutilah tuntunan dan petunjukku), niscaya Allah akan mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu”, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (QS. Ali ‘Imran: 31).⁴⁷

Imam Al-Hafizh Ibnu Katsir rahimahullah ketika menafsirkan ayat ini berkata: “Ayat yang mulia ini merupakan hakim (pemberi hukum) bagi semua orang yang mengaku mencintai Allah ‘Azza wa Jalla, padahal dia tidak mengikuti petunjuk dan sunnah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, maka orang tersebut (dianggap) berdusta dalam pengakuannya (mencintai Allah Azza wa Jalla), sampai dia mau mengikuti petunjuk dan sunnah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dalam semua ucapan, perbuatan dan keadaan Beliau shallallahu alaihi wasallam”. Oleh karena itulah sebagian dari para ulama ada yang menamakan ayat ini sebagai “Ayatul Imtihan” (Ayat untuk menguji benar/tidaknya pengakuan cinta seseorang kepada Allah Azza wa Jalla). Dalam Alqur’an Surat Annisa juga disebutkan:

⁴⁷ Muhammad Wasitho Abu Fawaz, *Kewajiban Mengikuti Sunnah Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam sampai mati*, <https://abufawaz.wordpress.com/> diakses 19 Februari 2022

فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ
ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي أَنفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا

تَسْلِيمًا

Artinya : “Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakikatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim (pemutus perkara dan penetap hukum) dalam perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa keberatan dalam hati mereka terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya.” (QS. An-Nisaa: 65).

Dalam Hadits nabi juga diriwayatkan:⁴⁸

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ يَكُونَ هَوَاهُ تَبَعًا لِمَا جِئْتُ بِهِ

Artinya : “Tidaklah beriman salah seorang di antara kalian sampai hawa nafsunya mengikuti apa yang aku bawa.” (Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hashim dalam kitab *As-Sunnah*, Al-Hakam bin Sufyan dalam kitab *Al-Arba'in*, dan imam An-Nawawi dalam kitab *Hadits Arab'in*, dan beliau menilai derajatnya *Hasan Shohih*).

Al-Hafizh Ibnu Rojab rahimahullah berkata: “Makna hadits ini ialah bahwa seseorang tidaklah beriman dengan iman yang sempurna sehingga hawa nafsu dan kecintaannya mengikuti apa saja yang datang dari Rasulullah shallallahu alaihi wassalam, baik berupa perintah, larangan maupun selainnya. Maka, ia wajib mencintai apa yang beliau perintahkan dengannya, dan membenci apa yang beliau larang darinya. Dan di dalam Al-Quran terdapat ayat-ayat yang maknanya seperti

⁴⁸ Muhammad Wasitho Abu Fawaz, *Kewajiban Mengikuti Sunnah Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam sampai mati*, <https://abufawaz.wordpress.com/> diakses 19 Februari 2022

hadits ini (seperti surat An-Nisa' ayat 65, dan surat Al-Ahzaab ayat 36).” (Lihat kitab Jami’ul ‘Uluum Wal Hikam)⁴⁹

3. Relevansi isi pesan dakwah lirik lagu Srengengene Nyoto Karya Kyai Haji Raden Asnawi dengan dakwah masa kini.

a. Dakwah menggunakan media lagu

Lagu atau yang lebih umum disebut dengan musik merupakan suatu kesenian yang bisa dinikmati oleh banyak orang. Dimasa kini mendengarkan lagu bisa dilakukan dengan media yang bermacam-macam bisa lewat handphone, dvd, komputer, notebook, laptop dan masih banyak lagi lainnya. Musik punya banyak sekali jenis genre kita bisa menemukan semuanya diperangkat tadi. Musik dalam perkembangan bukan hanya bisa dijadikan sebagai media seni yang menjadi hiburan semata, musik dimasa sekarang juga bisa dijadikan sarana untuk berdakwah. Banyak Musisi yang menggunakan musik sebagai media dalam dakwah contohnya Rhoma Irama, Haddad Alwi, Wali Band dan masih banyak lainnya, mereka menggunakan musik sebagai media dakwah dikarenakan semua kalangan suka mendengarkan musik dibandingkan mendengarkan ceramah-ceramah dimajlis pengajian ataupun kajian-kajian.

Hal ini juga dilakukan oleh Para Walisongo dimasa lalu sebut saja Sunan Kudus dan Sunan Kalijaga dakwah yang dikemas melalui seni pewayangan yang dikombinasikan dengan seni musik gamelan, sehingga masyarakat Indonesia (khususnya Jawa) yang dahulu sebagian besar memeluk agama Hindu, Budha, atau kepercayaan local lainnya melalui media seni pewayangan dan musik gamelan berbalik menjadi islam meskipun tingkat keislamannya masih rendah.⁵⁰

⁴⁹ Muhammad Wasitho Abu Fawaz, *Kewajiban Mengikuti Sunnah Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam sampai mati*, <https://abufawaz.wordpress.com/> diakses 19 Februari 2022

⁵⁰ Moh. Amien Rais, *Islam dan Dakwah: Pergumulan antara Nilai dan Realitas* (Yogyakarta: Pimpus Muhammadiyah Majelis Tabligh, 1998), 86.

b. Sholawat Nabi Sebagai media dakwah

Sholawat ialah suatu bentuk pujian atau suatu ungkapan kecintaan seorang muslim kepada Rasulullah SAW. Dengan sholawat terbentuk suatu ikaatan batin, hubungan antara umatnya dengan Rasulullah SAW. Disamping itu sholawat memberikan pantulan yang mendalam, bahwa diri kita mengharap syafa'at dari Rasulullah karena bagi mereka yang bershalawat akan mendapatkan syafa'at keagungan di yaumul qiamah.⁵¹

Di tahun 2018 lantunan sholawat cukup populer seiring berkembangnya zaman launtunan sholawat dapat dikolaborasikan dengan beberapa aransement atau genre music apa saja. Seperti solawat yang dibawakan oleh group Sabyan Gambus, kemunculan Sabyan Gambus di ranah music Nusantara menjadiwarna baru di persaingan music tanah air. Namun, kemunculan Sabyan Gambus yang mengkolaborasikan antara music gambus dengan sholawat merubah pandangan bahwa musik religii bersifat dinamis mengikuti perkembangan zaman.

Namun, pada umumnya jauh sebelum itu terlebih dahulu muncul sosokpelopor sholawat di Nusantara yaitu Habib Syekh Abdul Qodir As-Segaf. Pelopor sholawat dan dengan keberadaan Habib Syekh semakin banyak para anak muda yang mencintai sholawat. Habis Syekh menjadi salah satu pelopor Gerakan berdakwah dengan menggunakan sholawat kepada nabi, dan sampai sekarang muncullah berbagai majlis sholawat diberbagai daerah.

c. Pesan dakwah Kyai Haji Raden Asnawi relevansinya dimasa kini

Dalam beberapa uraian pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu Srengengene Nyoto karya Kyai Haji Raden Asnawi diatas dapat kita pahami bahwa secara umum menceritakan tentang kecintaan kita terhadap Rasulullah yang bisa dilaksanakan dengan beberapa hal, antara lain senantiasa bersholawat kepada Rasulullah di setiap kesempatan, sholawat sendiri merupakan ibadah

⁵¹ Toto Tasmara, *Dimensi Doa dan Zikir*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1999), 56

yang paling mudah dan praktis yang bisa kita lakukan kapan saja dan dimana saja. Hal ini tentunya membuat siapa saja bisa melakukan ibadah sholat kepada nabi dan sangat relevan dilakukan di zaman yang serba modern. Selain itu terdapat pesan untuk mengadakan Maulid Nabi yang menjadi bagian tradisi yang sudah sering dilakukan di Indonesia, tradisi ini sendiri pada umumnya dilakukan dengan Bersama-sama dan setelah perayaan Maulid akan ada pembagian makanan kecil sebagai bentuk bagian shodaqoh dari mereka yang menyelenggarakan atau para dermawan yang ingin beramal melalui kegiatan Maulid Nabi Muhammad. Hal ini dapat memperkuat semangat kebersamaan antar umat muslim dan akan meringankan beban mereka yang sedang kesusahan.

Merayakan Maulid Nabi sudah menjadi bagian dari tradisi yang ada dalam kehidupan masyarakat muslim setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW. Peringatan tersebut diadakan untuk memberikan penghormatan dan sebagai pengingat akan kagungan dan suri tauladan yang baik dari Nabi Muhammad dengan berbagai macam kegiatan kebudayaan, ritual serta keagamaan.

Perayaan Maulid Nabi di Indonesia sendiri sudah diremehkan sebagai salah satu hari besar dan menjadi hari libur nasional. Pada beberapa tahun terakhir bahkan di Masjid Istiqlah sering diadakan kegiatan Maulid Nabi yang dihadiri langsung oleh Presiden. Di Indonesia, perayaan Maulid Nabi diselenggarakan di surau-surau, masjid-masjid, majlis ta'lim dan di pondok-pondok pesantren dengan beragam cara yang meriah dan dengan sejumlah acara, antara lain ; khitanan massal, pengajian dan berbagai perlombaan. Malam hari tanggal 12 Maulid merupakan puncak acara. Biasanya mereka membaca sirah nabawiyah (sejarah hidup Nabi sejak kelahiran sampai wafatnya), dalam bentuk prosa dengan cara berganti-ganti dan kadang-kadang dengan dilagukan. Masyarakat di setiap daerah memiliki cara tersendiri untuk merayakan kelahiran manusia agung tersebut. Meskipun seringkali tidak

ada hubungan langsung antara kelahiran Nabi Muhammad dan upacara yang mereka lakukan.⁵²

Memperingati maulid Nabi Muhammad saw memiliki beberapa nilai dan makna, diantaranya: *Pertama*, nilai spiritual. Setiap insan muslim akan mampu menumbuhkan dan menambah rasa cinta pada beliau saw dengan maulid. Luapan kegembiraan terhadap kelahiran nabi saw merupakan bentuk cerminan rasa cinta dan penghormatan kita terhadap Nabi pembawa rahmat bagi seluruh alam sebagaimana surah Yunus; 58. Karena figur teladan ini diutus untuk membawa rahmat bagi seluruh alam (surah al-Anbiya'; 107). Kegembiraan Abu Jahal dengan kelahiran Nabi saw saja dapat mengurangi siksa neraka yang ia cicipi tiap hari senin. Apalagi kegembiraan itu disertai dengan keimanan. Dengan memperingati maulid, kita akan sendirinya ingat dengan perintah bershalawat kepada Nabi saw. Allah swt dan malaikat pun telah memberi contoh bagi kita dengan selalu bershalawat kepada beliau saw (surah al-Ahzab;56).

Kedua, nilai moral dapat dipetik dengan menyimak akhlak terpuji dan nasab mulia dalam kisah teladan Nabi Muhammad saw. Mempraktikan sifat-sifat terpuji yang bersumber dari Nabi saw adalah salah satu tujuan dari diutusnya Nabi saw. Dalam peringatan maulid Nabi saw, kita juga bisa mendapat nasehat dan pengarahan dari ulama agar kita selalu berada dalam tuntunan dan bimbingan agama.

Ketiga, nilai sosial. Memuliakan dan mem-berikan jamuan makanan para tamu, terutama dari golongan fakir miskin yang menghadiri majlis maulid sebagai bentuk rasa syukur kepada Sang Maha Pencipta. Hal ini sangat dianjurkan oleh agama, karena memiliki nilai sosial yang tinggi (surah al-Insan;8-9).

Keempat, nilai persatuan akan terjalin dengan berkumpul bersama dalam rangka bermaulid dan

⁵² Moh Yunus, Peringatan Maulid Nabi (Tinjauan Sejarah dan Tradisinya di Indonesia), Jurnal Humanistika Volume 5 No.2 Juni 2019, 35. <https://ejournal.inzah.ac.id/index.php/humanistika/article/view/46>

bershalawat maupun berdzikir. Diceritakan bahwa Shalahuddin al-Ayubi mengumpulkan umat islam dikala itu untuk memperingati maulid Nabi saw. Hal itu dilakukan oleh panglima islam ini bertujuan untuk mempersolid kekuatan dan persatuan pasukan islam dalam menghadapi perang salib di zaman itu.⁵³



⁵³ Admin, *Makna Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW* , <http://rupbasan-jakut.kemenkumham.go.id/>, diakses 19 Februari 2022